

**PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BIOLOGI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA TUNA NETRA KELAS VII
SMPLB-A YAAT KLATEN TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Biologi



Disusun oleh :

DINA NUR HIDAYATI
A 420 050 079

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan, yang semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Seperti yang diketahui, pendidikan mempunyai peranan penting yaitu mempersiapkan peserta didik agar dapat memperoleh kesuksesan dalam karier dan kehidupan pribadi, serta mampu berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat, dalam hal ini guru memegang peranan penting (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain,2002).

Pendidikan di Indonesia pada masa sekarang ini memerlukan suatu pembaharuan di bidang pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satunya dengan mencanangkan program wajib belajar sembilan tahun. Sehingga untuk mengantisipasi kelemahan pembelajaran konvensional, maka perlu diupayakan metode pembelajaran, sumber belajar, dan media pembelajaran yang lebih baik.

Pendidikan harus dapat dilaksanakan dan dirasakan oleh siapa saja dan dalam keadaan apapun termasuk orang yang mempunyai kekurangan fisik. Tuna netra merupakan orang yang mempunyai kekurangan fisik dalam hal

penglihatan. Seorang tuna netra biasanya bersekolah di sekolah atau yayasan khusus bagi tuna netra.

Hanya saja dalam proses pembelajaran sering mengalami hambatan. Hambatan tersebut antara lain: pada saat pembelajaran siswa cenderung kurang mengerti, apabila ada pertanyaan siswa menjawab kurang sempurna dan siswa kurang berani mengemukakan pendapatnya. Hambatan-hambatan tersebut disebabkan salah satunya karena siswa mempunyai kekurangan dalam hal penglihatan sehingga kekurangan tersebut seringkali menjadi ganjalan siswa dalam menerima pelajaran yang akhirnya berujung pada hasil belajar yang kurang memuaskan.

Untuk mengatasi hambatan ini digunakan berbagai cara, salah satunya adalah melibatkan sumber belajar yang berbentuk media agar pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Pesan pembelajaran tersebut dapat disampaikan melalui penglihatan ataupun pendengaran. Cara ini ditempuh semata-mata untuk verbalitas. Media merupakan suatu perangkat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya. Dalam pembelajaran, pesan tersebut berasal dari sumber belajar yaitu guru, sebagai penerima pesan yaitu siswa (Aristo Rahadi,2003)

Salah satu media pembelajaran yang tepat digunakan oleh para siswa tuna netra adalah media tiga dimensi. Media yang dapat mengatasi adanya keterbatasan ruang dan waktu sehingga tidak memungkinkan untuk memperoleh pengalaman, maka ditunjukkan kepada siswa suatu benda asli atau benda tiruan

yang dapat mendeskripsikan materi yang disampaikan seperti kerangka manusia, torso pencernaan manusia dan sistem peredaran darah.

Pokok bahasan Tumbuhan Biji merupakan pokok bahasan yang diajarkan pada kelas VII SMP termasuk pada sekolah-sekolah luar biasa yang sederajat, karena silabus dan materi yang diajarkan sama. Materi Tumbuhan Biji meliputi pengertian secara umum beserta pengelompokannya baik berdasarkan letak biji maupun berdasarkan jumlah keping biji. Penggunaan media tiga dimensi merupakan pilihan yang dianggap paling tepat digunakan untuk menjelaskan materi yaitu dengan menggunakan benda asli. Dengan menggunakan media tiga dimensi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari lamunan peneliti.

Pada Penelitian Tindakan Kelas, peneliti dan guru dapat melihat sendiri proses pembelajaran atau bersama guru lain dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari beberapa aspek interaksi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Implementasi Pembelajaran Biologi Dengan

Menggunakan Media Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Tuna Netra Kelas VII SMPLB-A YAAT Klaten Tahun Ajaran 2008/2009”

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari perkembangan permasalahan yang terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang meliputi:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu siswa kelas VII SMPLB-A YAAT Klaten Tahun Ajaran 2008/2009.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media tiga dimensi untuk meningkatkan hasil belajar biologi pada siswa tuna netra dengan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh penggunaan media tiga dimensi dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar biologi pada siswa tuna netra kelas VII SMPLB-A YAAT Klaten Tahun Ajaran 2008/2009?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media tiga dimensi dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap hasil belajar biologi pada siswa tuna netra kelas VII SMPLB-A YAAT Klaten Tahun Ajaran 2008/2009.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan mempunyai nilai apabila dapat memberikan manfaat bagi sebagian pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran di bidang pendidikan pada umumnya dan dalam proses pembelajaran biologi dengan menggunakan media tiga dimensi pada khususnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang penggunaan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai acuan dalam menyediakan media pembelajaran di sekolah demi tercapainya ketuntasan belajar siswa.
- b. Bagi guru dapat digunakan sebagai acuan dalam pemilihan media pembelajaran yang baik dalam proses pembelajaran sehingga menjadi lebih mengerti akan konsep yang diajarkan.